



Bupati Eka Tinjau Program Partisipatif di Pujungan

DI AKHIR masa kepemimpinannya, Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti meninjau langsung program partisipatif di Banjar Mertasari, Desa Pujungan, Pupuan, Rabu (29/7) lalu. Hadir pula anggota DPRD Provinsi Bali Gede Suamba, anggota DPRD Kabupaten Tabanan Gede Purnawan, dan SKPD terkait.

Bupati Eka menyatakan apresiasi terhadap warga Desa Pujungan yang mampu menjalankan program partisipatif dengan sangat baik. Menurutnya, program ini merupakan program unggulan karena manfaatnya menyentuh langsung kepentingan masyarakat. "Infrastruktur merupakan masalah utama yang kita hadapi di Tabanan. Di masa kepemimpinan kami, program ini sudah berjalan hampir di 500 titik di seluruh Kabupaten Tabanan," ungkapnya.

Bupati Eka juga mengimbau seluruh warga agar ikut berpartisipasi menyelesaikan seluruh program pemerintah, karena seluruhnya bertujuan menyejahterakan masyarakat Tabanan. "Program kami selama ini tidak muluk-muluk, namun manfaatnya nyata. Kami ingin masyarakat ikut berbaur berpartisipasi menyelesaikan seluruh program pemerintah," imbuhnya.

Ditambahkannya, program partisipatif pembetonan jalan selain mampu memperbaiki infrastruktur, juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong antarwarga, karena pengerjaan jalan dilakukan secara gotong royong. "Pemerintah hanya menyediakan bahannya, yang mengerjakan warganya langsung. Di sinilah rasa gotong royong warga bisa ditunjukkan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Desa Pujungan Putu Santiarta mengatakan, jalan yang mendapat bantuan program partisipatif dari pemerintah sepanjang 450 meter. Pengerjaannya dilakukan secara gotong royong selama dua minggu dan hanya dikerjakan setengah hari. "Pengerjaan jalan agak lama karena terbentur hari raya Galungan dan Kuningan, jadi baru bisa dirampungkan sekarang," jelasnya.

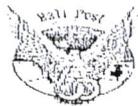
Ia menyampaikan terima kasih atas perhatian Pemkab Tabanan terhadap infrastruktur khususnya di Desa Pujungan. "Wilayah kami cukup luas dan masih memerlukan banyak perhatian serta sentuhan dari pemerintah. Kami berkomitmen tetap mengawal seluruh program pemerintah karena manfaatnya nyata untuk masyarakat," tandasnya. (ad1667)



TINJAU - Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti meninjau langsung program partisipatif di Banjar Mertasari, Desa Pujungan, Pupuan, Rabu (29/7).

Edisi : Jum,at 31 Juli 2015

Hal : 14



Dana Terbatas Pembangunan Kantor Perbekel Undisan Tersendat-sendat

Bangli (Bali Post) -

Pembangunan kantor Perbekel Undisan di Kecamatan Tembuku tersendat-sendat. Pasalnya sejak dibangun 2014 lalu, pembangunannya tidak kunjung selesai. Tersendatnya pembangunan kantor tersebut dipicu akibat keterbatasan dana yang dimiliki desa. Perbekel Undisan Ketut Suardikayasa saat dikonfirmasi belum lama ini mengakui pembangunan kantor perbekel tersebut masih belum tuntas.

Dia menjelaskan, pascadibongkar, pembangunan kantor perbekel itu baru dilakukan pada pertengahan 2014. Dengan dana alokasi desa (ADD) Rp 40 juta, pembangunan kantor perbekel yang direncanakan bertingkat itu baru bisa selesai di lantai satu. "Memang belum selesai. Kendalanya karena anggaran," terangnya.

Sesuai rencana proses pembangunan kantor perbekel tersebut akan dilanjutkan pada tahun ini. Dengan dana ADD Rp 180 juta, pihaknya berencana anak melanjutkan pembangunan untuk mem-*finishing* lantai satu dan membangun konstruksi di lantai dua. Dikatakan, mengingat pembangunannya tidak bisa dilakukan sekaligus lantaran dana yang dikeluarkan dibatasi, maka pihaknya memperkirakan proses pembangunan kantor perbekel akan selesai dalam kurun waktu setahun atau dua tahun mendatang.

Sementara itu, sejak adanya proses pembangunan kantor perbekel, aktivitas pelayanan kepada masyarakat terpaksa dialihkan sementara di sekolah taman kanak-kanak desa setempat. Pihak desa memanfaatkan ruang pertemuan sekolah TK tersebut untuk aktivitas kantor. (kmb40)

Edisi : Jumat 31 Juli 2015

Hal : 8



Kasus Korupsi BBM Bersubsidi Oknum Dewan Diberhentikan Sementara



Bali Post/olo

DIBERHENTIKAN - Salah satu anggota DPRD Jembrana dari PDI Perjuangan I Made Sueca Antara (melambatkan tangan) diberhentikan sementara setelah turun surat keputusan dari Gubernur. Foto saat pemeriksaan di Unit Tipidkor Polres Jembrana, belum lama ini.

Negara (Bali Post) -

Salah satu anggota DPRD Jembrana I Made Sueca Antara yang saat ini berstatus terdakwa kasus korupsi BBM bersubsidi, akhirnya diberhentikan sementara dari anggota dewan. Kepastian pemberhentian itu setelah diterimanya Surat Keputusan Gubernur Bali nomor 1608/04-A/HK/2015 tentang Peresmian Pemberhentian Sementara Anggota DPRD Jembrana. SK tersebut juga dibacakan Ketua DPRD Jembrana I Ketut Sugiasa, saat rapat paripurna, Kamis (30/7) kemarin.

Jumlah anggota DPRD Jembrana yang sebelumnya 35 orang, kini sementara menjadi 34 orang. Disebutkan, keputusan dalam surat yang ditandatangani Gubernur Bali tanggal 9 Juli 2015 tersebut, berdasarkan pertimbangan di antaranya Penetapan Ketua Pengadilan Negeri tentang Penunjukan Hakim Majelis dan Panitera untuk menyidangkan dan mengadili Perkara Pasal 152 ayat (1) jo, Pasal 205 (3) KUHP nomor 15/Pid.Sus-TPK/2015/PN Dps tanggal 11 Mei 2015 serta Hasil Penelitian Kelengkapan Pemberhentian Sementara Anggota DPRD Jembrana No-

mor 171.1/12300/Bid II/BKBP tanggal 6 Juli 2015.

Dengan diberhentikannya sementara anggota Fraksi PDI Perjuangan itu, jumlah anggota DPRD Jembrana berkurang satu. Sueca Antara saat ini berstatus terdakwa dan sedang menjalani proses hukum terkait kasus dugaan korupsi BBM Bersubsidi.

Sebelumnya DPRD Jembrana mengirim surat usulan pemberhentian sementara terhadap Sueca Antara sebagai anggota dewan. Surat pengusulan pemberhentian sementara itu bernomor 170/463/DPRD/2015 tertang-

gal 27 Mei 2015 dan ditujukan kepada Gubernur Bali melalui Bupati Jembrana. Sesuai Pasal 421 ayat (1) UU No. 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR dan DPRD, Pasal 110 PP No. 16 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Peraturan DPRD tentang Tata Tertib DPRD, apabila anggota dewan menjadi terdakwa maka akan diusulkan untuk diberhentikan sementara kepada gubernur.

Ketua DPRD Jembrana I Ketut Sugiasa dikonfirmasi sehubungan dengan surat keputusan tersebut. Dan selama pemberhentian sementara itu maka yang bersangkutan tidak aktif sampai ada keputusan *inkracht*. Namun selama proses pemberhentian sementara itu, tetap mendapat gaji pokok. "Sementara tidak aktif, dan tidak ngantor sampai ada putusan *inkracht*. Jadi anggota Dewan Jembrana saat ini ada 34 orang," ujarnya. (kmb26)

Edisi : Jumat, 31 Juli 2015

Hal : 12



Pusat Beri Lampu Hijau Pembangunan Jembatan "Short Cut" Blandingan

Bangli (Bali Post) -

Keinginan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bangli untuk membangun jembatan *short cut* di Desa Blandingan Kecamatan Kintamani mendapat lampu hijau dari pemerintah pusat. Di mana pascausulan mengenai rancangan pembangunan jembatan tersebut diajukan, Dinas PU Bangli kini diminta oleh pemerintah pusat untuk melengkapi studi kelayakan. Hal itu diakui Kabid Bina Marga Dinas PU Bangli Putu Wida Gunawan saat ditemui di kantornya, Kamis (30/7) kemarin.

Dijelaskan Wida Gunawan, sesuai desainnya jembatan *short cut* tersebut dirancang dibangun sepanjang 160 meter, dengan anggaran sekitar Rp 70 miliar. Jembatan tersebut dirancang menghubungkan dua wilayah Desa Blandingan yang ada di perbukitan. Selain untuk mempermudah akses masyarakat, pembangunan jembatan itu dirancang untuk mendukung pengembangan pariwisata di kawasan Bangli Utara.

"Usulan itu sudah masuk ke Kementerian PU. Secara informal pusat sudah menyetujui. Namun usulan itu ternyata tidak cukup dengan gambar saja. Kita diminta untuk melengkapi dengan studi kelayakan," terangnya. Apabila nantinya usulan itu sudah dilengkapi dengan studi kelayakan dan kemudian disetujui pemerintah pusat, Wida Gunawan memperkirakan rencana pembangunan jembatan itu baru bisa terealisasi sekitar tahun 2018 mendatang.

Dijelaskannya, selama ini jalan yang ada di Desa Bland-

ingan medannya cukup membahayakan dan sulit dilalui. Di mana di jalan tersebut sedikitnya ada tiga tikungan tajam yang cukup berbahaya untuk dilalui pengendara. Kurang memadainya akses jalan tersebut kerap membuat warga kesulitan untuk mengangkut dan memasarkan hasil bumi mereka. Menurutnya, dengan dibangunnya jembatan *short cut* di wilayah itu, maka diyakini akses

masyarakat ke sejumlah wilayah seperti Buleleng dan Karangasem akan semakin mudah. Dan secara tidak langsung hal itu akan bisa berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat.

Di samping itu, dengan dibangunnya jembatan *short cut* di Blandingan, pariwisata di Bangli Utara juga diyakini akan menjadi lebih berkembang. Mengingat di wilayah tersebut memiliki potensi pariwisata yang cukup menjanjikan.

Apalagi selama ini beredar wacana bahwa pembangunan bandara akan dilakukan di Buleleng. (kmb40)

Edisi : Juma, 31 Juli 2015

Hal : 8



Bali Post



sambungan - - -



Putu Wida Gunawan

Edisi : Jumat, 31 Juli 2015
Hal : 8



Tes Kesehatan Pasangan Calon KPU Anggarkan Rp 1 Juta Per Orang

Tabanan (Bali Post) -

Tahapan dalam Pilkada 2015 telah masuk dalam proses pemeriksaan kesehatan para calon bupati dan wakil bupati. Untuk proses pemeriksaan kesehatan ini, KPU Tabanan menganggarkan dana Rp 1 juta per orang. Ada pun yang pertama menjalani pemeriksaan kesehatan, Kamis (30/7) kemarin, pasangan I Wayan Sarjana dan Komang Astawa Merta (Jana-Merta).

Jana-Amerta tiba di BRSUD Tabanan sekitar pukul 08.00 wita. Menurut Direktur

BRSUD Tabanan dr. Nyoman Susila, pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh tim yang telah dibentuk. Pasangan calon mengikuti tes kesehatan fisik secara general, pemeriksaan tensi, cek darah, dan rontgen. "Tes fisik meliputi jantung, paru-paru, fungsi ginjal, dan hati. Setelah itu juga ada tes psikologi selama dua jam didampingi oleh dokter spesialis kejiwaan," ujarnya.

Sementara itu, pasangan Ni Putu Eka Wiryastuti-Komang Gede Sanjaya (Eka-

Jaya) akan menjalani pemeriksaan kesehatan pada Sabtu (1/8) pagi besok. Hasil dari pemeriksaan kedua pasangan calon bakal diumumkan siang harinya.

Ketua KPU Tabanan Luh Darayoni mengatakan, selain pemeriksaan kesehatan, pihaknya juga telah melakukan verifikasi ijazah kandidat mulai dari SMA hingga perguruan tinggi. "Prosesnya masih berlanjut. Kami melakukan pencocokan dengan ijazah yang disetorkan calon," jelas Darayoni. (kmb24)

Edisi : Jumat 31 Juli 2015

Hal : 14